

BAB V

PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

Terdapat beberapa kondisi yang menyebabkan LOS pada pasien dengan gangguan respirasi di *critical unit* diantaranya : VAP (Ventilator associated pneumonia), riwayat transfuse, jumlah kegagalan organ, MAP (mean arterial pressure), PH, tinggi laktat, dan BE (base excess).

Dari factor – factor tersebut menimbulkan masalah keperawatan yang serius. Masalah keperawatan yang muncul dengan kegawatan system respirasi berdasarkan SDKI (PPNI, 2018), yaitu ketidakefektifan bersihan jalan napas, gangguan pertukaran gas dan ketidakefektifan pola napas. Berdasarkan masalah keperawatan tersebut, penulis menemukan beberapa intervensi inovasi yang mengacu pada SIKI (PPNI, 2018). Untuk mengatasi masalah keperawatan bersihan jalan napas dapat diatasi dengan intervensi inovasi open suction & close suction . untuk masalah gangguan pertukaran gas dapat dilakukan intervensi inovasi teknik *Humming* (Bhramari Pranayama) dan teknik *Pursed Lips Breathing*. Untuk mengatasi masalah ketidakefektifan pola napas dapat diatasi dengan intervensi inovasi Posisi Elevasi Kepala 30°-60° dan Posisi Pronasi.

IV.2 Saran

a. Penelitian Bidang Keperawatan

Karya ilmiah ini dapat digunakan bagi peneliti selanjutnya untuk digunakan sebagai rujukan informasi untuk dikembangkan lebih lanjut di masa depan. Penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat memberikan informasi terbaru & intervensi yang lebih inovatif dengan metode penelitian yang lebih beragam sehingga dapat dijadikan *evidence based practice* bagi bidang keperawatan di unit *critical care*.

b. Pendidikan Keperawatan

Karya ilmiah ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa keperawatan dalam mencari informasi tentang kegawatdaruratan system respirasi.

Penulis menyarankan agar pembaca menelaah lebih lanjut seputar informasi yang di dapat sebagai bahan untuk dikembangkan menjadi sebuah karya yang lebih kreatif & inovatif.